

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Pengangguran Terbuka, PAD, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Banyumas”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel ekonomi daerah, yaitu Pengangguran Terbuka (TPT), Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Dana Alokasi Khusus (DAK), terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Banyumas. Permasalahan dalam penelitian ini adalah tingginya angka kemiskinan di Kabupaten Banyumas yang masih menjadi isu strategis pembangunan daerah, meskipun berbagai program dan anggaran telah dialokasikan, seperti Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah, dan upaya penurunan angka Pengangguran Terbuka. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2025, dengan menggunakan data sekunder berupa data *time series* selama periode tahun 2009-2023 di Kabupaten Banyumas. Data yang digunakan bersumber dari instansi resmi Badan Pusat Statistik. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data *time series* menunjukkan bahwa: (1) TPT tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan, (2) PAD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, (3) DAK tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Banyumas. Tidak signifikkannya pengaruh TPT disebabkan oleh tingginya proporsi pekerja informal, seperti buruh tani dan pedagang kecil, yang meskipun tidak tercatat secara resmi, tetapi memiliki penghasilan. Hal ini menyebabkan angka pengangguran terbuka tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi ekonomi masyarakat secara nyata. DAK juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan karena sebagian besar alokasinya digunakan untuk pembiayaan DAK Nonfisik. Oleh karena itu, peran DAK dalam penurunan kemiskinan menjadi kurang optimal. PAD menunjukkan pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap tingkat kemiskinan. Artinya, semakin besar pendapatan asli daerah, maka semakin rendah tingkat kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pemerintah daerah memiliki kemampuan fiskal yang tinggi melalui PAD, mereka dapat merancang dan membiayai program-program penanggulangan kemiskinan secara lebih mandiri dan tepat sasaran.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengangguran terbuka dan DAK belum mampu berkontribusi signifikan dalam menurunkan kemiskinan di Kabupaten Banyumas, sedangkan PAD memiliki peran penting dalam upaya pengentasan kemiskinan. Implikasi dari hasil penelitian ini antara lain perlunya perluasan kesempatan kerja di sektor formal agar pengangguran terbuka benar-benar mencerminkan kondisi ketenagakerjaan yang ada, peningkatan dan optimalisasi PAD melalui penguatan sektor-sektor ekonomi potensial, serta penyesuaian proporsi dan penggunaan DAK agar lebih fokus pada intervensi langsung kepada masyarakat miskin, terutama melalui program-program fisik yang berdampak nyata terhadap kesejahteraan.

Kata Kunci : Pengangguran Terbuka, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus, dan Kemiskinan.

SUMMARY

This study is entitled "Analysis of the Effect of Open Unemployment, Local Own Source Revenue, and Special Allocation Fund on Poverty in Banyumas Regency". The purpose of this study is to determine how much influence the regional economic variables, namely Open Unemployment, Regional Original Income, Local Own Source Revenue, and Special Allocation Fund, have on the poverty rate in Banyumas Regency. The problem in this study is the high poverty rate in Banyumas Regency, which remains a strategic issue for regional development, despite various programs and budget allocations, such as the Special Allocation Fund, Local Own Source Revenue, and efforts to reduce the Open Unemployment rate. This study was conducted in 2025, using secondary data in the form of time series data for the period 2009-2023 in Banyumas Regency. The data used comes from the official Central Statistics Agency (BPS). The method used is a quantitative approach using multiple regression analysis techniques.

Based on the results of the research and analysis of time series data, it shows that: (1) Open Unemployment has no significant effect on poverty, (2) Local Own Source Revenue has a negative and significant effect on poverty, (3) Special Allocation Fund has no significant effect on poverty in Banyumas Regency. The insignificant effect of Open Unemployment is due to the high proportion of informal workers, such as farm laborers and small traders, who, although not officially recorded, have income. This causes the open unemployment rate not to fully reflect the real economic conditions of the community. Special Allocation Fund also has no significant effect on poverty because most of its allocation is used to finance Non-Physical Special Allocation Fund. Therefore, the role of Special Allocation Fund in reducing poverty is less than optimal. Local Own Source Revenue shows a significant and negative effect on the poverty rate. This means that the greater the Local Own Source Revenue, the lower the poverty rate. This shows that when local governments have high fiscal capacity through Local Own Source Revenue, they can design and finance poverty alleviation programs more independently and on target.

The conclusion of this study is that open unemployment and Special Allocation Fund have not been able to contribute significantly to reducing poverty in Banyumas Regency, while Local Own Source Revenue has an important role in poverty alleviation efforts. The implications of the results of this study include the need to expand employment opportunities in the formal sector so that open unemployment truly reflects existing employment conditions, increasing and optimizing Local Own Source Revenue through strengthening potential economic sectors, and adjusting the proportion and use of Special Allocation Fund to focus more on direct intervention to the poor, especially through physical programs that have a real impact on welfare.

Keyword: Open Unemployment, Local Own Source Revenue, Special Allocation Fund, and Poverty.